|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Sulteng Post | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Senin,1 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Bantuan Program Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK-BBK) segera disalurkan kepada masyarakat penerima. |
| Entitas | : | Parimo |

SULTENG POST- Bantuan Program Terpadu Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Bedah Kampung (PTPK-BBK) segera disalurkan kepada masyarakat penerima.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Ekonomi dan Sosial Budaya (Sosbud) Bappeda Parmout, Samsu Nadjamudin kepada wartawan, belum lama ini.

Dia mengatakan, penyaluran bantuan PTPK-BBK sejumlah Rp12,8 miliar akan disalurkan setelah dilakukannya rapat koordinasi tentang teknis penyaluran bersama dengan 23 kecamatan, 64 desa, 64 ketua pelaksana desa, 64 sekretaris Panitia Pelaksana Kegiatan Desa (Pasdes), dan 64 fasilitator desa serta kepala SKPD teknis terkait.

“Bantuan tersebut akan disalurkan kepada 64 desa terdiri dari 1.280 Rumah Tangga Sasaran (RTS) sesuai dengan data,” ujarnya.
Menurut dia, data penerima bantuan itu berdasarkan data dari Tim Nasional Percepatan Penanggulagan Kemiskinan (TNP2K) yang ditetapkan melalui musyawarah desa, data kemiskinan berbasi by name by adress.

Kemudian kata dia, untuk teknis penyalurannya akan disalurkan langsung ke masing-masing RTS melalui rekening RTS oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) secara mobile.

Namun, teknis pembagiannya masih akan dirapatkan terlebih dulu.
“BPD yang akan datangi RTS yang masuk dalam data. Jumlah per RTS maksimal 10 juta. Tapi, ada juga yang tidak mencapai jumlah tersebut dalam proposalnya,” jelasnya.

Masih menurut Samsu, terkait dengan kategori penerima bantuan PTPK-BBK semakin rendah kualitas kehidupan, semakin berpeluang untuk mendapatkan penyaluran dana.

Selain itu, target dari program tersebut adalah membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga melalui tiga bidang yakni, pertanian, perkebunan dan nelayan.

“Kita akan melaksanakan rapat koordinasi dulu, setelah itu atur jadwal, teknisnya nanti dalam rapat koordinasi akan dibahas, setelah itu baru disalurkan,” kata dia.

Dia menuturkan, rencananya rapat koordinasi tersebut digelar pada pekan depan di auditorium kantor Bupat Parmout yang akan dihadiri pihak terkait dengan narasumber Badan Pemeriksa Keuangan menjelaskan pertanggungjawaban penggunaan dana bansos PTPK-BBK.

“Rapat dilakukan untuk menjelaskan terkait mekanisme penyaluran dana bantuan PPTK BBK, tehnis penyaluran dana bantuan secara mobile,” tuturnya. OPPIE